

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MERONCE PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK GOSYEN SURABAYA

Dessy Sutanti

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : dessy.23456@mhs.Unesa.ac.id

Muhammad Reza

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : xxxxxxx@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan meronce di TK Gosyen Surabaya. Motorik halus merupakan kemampuan yang sangat penting dalam perkembangan anak usia dini, terutama dalam mendukung aktivitas seperti menulis, menggambar, dan ketrampilan sehari-hari lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek penelitian berjumlah 9 anak usia 4-5 tahun. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan penilaian perkembangan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan meronce dapat meningkatkan koordinasi tangan dan jari anak, serta meningkatkan ketelitian dan konsentrasi. Dengan demikian, kegiatan meronce terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini.

Kata kunci: *Meronce, motorik halus, anak usia dini, perkembangan anak*

Abstract

The purpose of this study was to improve the fine motor skills of children aged 4-5 years through stringing activities at Gosyen Kindergarten, Surabaya. Fine motor skills are very important skills in the development of early childhood, especially in supporting activities such as writing, drawing, and other daily skills. This study used the Classroom Action Research (CAR) method which was carried out in 2 cycles. The subjects of the study were 10 children aged 4-5 years. Data were collected through observation, documentation and assessment of child development. The results of the study showed that stringing activities can improve children's hand and finger coordination, as well as improve accuracy and concentration. Thus, stringing activities have proven effective in developing fine motor skills in early childhood.

Keywords: *Stringing, fine motor skills, early childhood, child development*

1. PENDAHULUAN

Di jaman teknologi yang sangat tinggi, banyak sekali faktor – faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak usia dini, salah satu faktor penunjang perkembangan tersebut ialah meningkatkan 6 aspek perkembangan anak. Aspek -aspek tersebut ialah aspek agama dan moral, sosial emosional, motorik kasar, motorik halus, kognitif, dan seni. Perkembangan motorik halus anak usia dini sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran seperti menulis, menggambar dan lain- lain. Pemberian rangsangan atau stimulus yang diberikan sejak dini sangat berpengaruh dimasa yang akan datang badi individu tersebut.

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan 0 tahun- usia 6 tahun. Usia tersebut merupakan usia sangat menentukan bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak serta kemampuan intelektualnya. (Yuliani sujono

2014). Sementara itu menurut The National Association for The Education of Young Children (NAEYC), anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-8 tahun. Menurut definisi ini anak usia dini adalah kelompok yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan (Wijana D Widarmi, 2013:1.13). Dimana anak usia dini berada dimasa golden age, masa keemasan, masa yang sangat penting yang harus dilalui oleh setiap anak dan harus distimulus dengan baik oleh orang tua maupun orang dewasa disekitarnya. Pada usia diatas perkembangan kecerdasan yg diterima bisa mencapai 50 % dari apa yang ia terima dari rangsangan stimulus, sedangkan pada usia 8 tahun mencapai 80 % sampai dengan perkembangan otaknya baik kecerdasan

individu, kognitif, bahasa maupun fisik motorik sebagai dasar bekal ia berkembang pada fase berikutnya.

Namun kenyataan di lapangan ketika peneliti melakukan observasi di TK GOSYEN SURABAYA, masih ada sebagian anak usia dini yang belum bisa memegang pensil dengan benar. Dengan usaha maksimal yang diberikan oleh guru terhadap anak usia dini diharapkan dapat menstimulus semaksimal mungkin terhadap aspek perkembangan anak usia dini yakni 6 aspek yang telah disebutkan.

Dari pengamatan tersebut membuat penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus bagi siswa TK GOSYEN dengan memberikan solusi untuk meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan meronce pada anak usia 4-5 tahun.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Pada hakikatnya penelitian ini merupakan sebuah siklus dari sejak perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi sehubungan dengan tujuan untuk mengatasi suatu permasalahan yang terdapat di dalam kelas. Pemilihan metode ini dilatarbelakangi atas dasar analisis masalah dan tujuan penelitian yang memerlukan sejumlah informasi dan tindak lanjut yang terjadi di lapangan yang menuntut kajian dan tindakan secara reflektif, kolaboratif dan partisipatif. Oleh karena itu, maka penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dipusatkan pada situasi sosial kelas yang membutuhkan sejumlah informasi dan tindak lanjut secara langsung berdasarkan situasi alamiah yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pihak yang melakukan Tindakan adalah guru kelas, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti (Suharsini Arikunto, Suhardjono, Supardi). Penelitian Tindakan kelas (Jakarta: Rienka Cipta, 2010) h.98

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK GOSYEN SURABAYA melalui kegiatan meronce. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Kondisi awal

Sebelum tindakan dilakukan, kemampuan motorik halus anak tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal terhadap 9 anak, hanya sekitar 52% menunjukkan kemampuan motorik halus sesuai indikator, seperti kecepatan, kecermatan dalam kegiatan meronce.

2. Hasil siklus 1

Setelah penerapan metode meronce pada siklus 1: Anak mulai menunjukkan peningkatan kemampuan motorik halusnya, prosentase peningkatan kemampuan motorik halus 52%. Namun beberapa anak masih belum ada peningkatan.

3. Hasil Siklus 2

Pada siklus 2, peneliti melakukan beberapa perbaikan, seperti, menyesuaikan tingkat kesulitan sesuai usia, memberikan durasi, memberikan support saat kegiatan berlangsung. Hasilnya, ada peningkatan yang signifikan terjadi, dengan prosentase 78% menunjukkan kemampuan motorik halus sesuai indikator.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode meronce efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan metode ini antara lain keterlibatan aktif guru sebagai fasilitator, pemilihan sesuai metode sesuai usia, pemberian motivasi dan penguatan positif.

KESIMPULAN

Pada siklus 1 pemanfaatan media masih kurang, karena anak belum memahami instruksi cara meronce. Pada siklus 2 anak sudah paham tentang kegiatan tersebut dan membuat anak lebih fokus dan cekatan dalam meronce.

SARAN

Guru: metode meronce dapat dipergunakan untuk menstimulus kemampuan fisik motorik halus anak guna menunjang proses pembelajaran.

Tabel Siklus I

No	Nama	Kecepatan anak dalam meronce				Kecermatan dalam meronce				Hasil meronce			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB
1	iswara			2				2			3		
2	jeni			2				2			3		
3	imanuel		3					2				2	
4	abriana			2				2			3		
5	dorothy		3					2				2	
6	igna			2				2				2	
7	samantha			2				2			3		
8	ifana			2				2			3		
9	gibran			2				2				2	
		0	6	14	0	0	0	18	0	0	15	8	0
Jumlah		20				18				23			
Presentase		50%				45%				58%			
Rata rata		52%											

Tabel Siklus 2

No	Nama	Anak Mengucap Kata-Kata Dengan Jelas				Anak Berbicara Dengan Intonasi Yang Tepat				Pengucapan Anak Dapat Dimengerti Oleh Orang Lain			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB
1	iswara	4				4					3		
2	jeni	4				4					3		
3	imanuel		3			4				4			
4	abriana	4				4					3		
5	dorothy		3			4				4			
6	igna	4				4				4			
7	Samantha	4				4					3		
8	Ifana	4				4					3		
9	Gibran	4				4				4			
		28	6	0	0	36	0	0	0	16	15	0	0
Jumlah		34				36				31			
Presentase		85%				90%				78%			
Rata rata		78%											